

**PERAN GAPOKTAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI
DI DESA SUMBERSARI KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Qurrota A'yuni

NIM: 10230019

Pembimbing

Suyanto, S.Sos, M.Si

NIP.19660531 198801 1001

PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1176/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN GAPOKTAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI DI DESA
SUMBERSARI KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN**

Yang dipersiapkandandisusunoleh:

Nama : Qurrota A'yuni
NomorIndukMahasiswa :10230019
Telahdimunaqasyahkanpada : Kamis, 19Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 86,67 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

KetuaSidang/Penguji I,

Suyanto, S.Sos. M.Si
NIP. 19660531 198801 1001

PengujiII,

Drs. H. Afif Rifai, M.S
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji III,

Drs. H. Sursyanto, M.Pd.
NIP. 19560704 198603 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,



Waryono, M.Ag
19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qurrota A'yuni
NIM : 10230019
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Proposal : Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani di Desa Sumbersari
Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,

M. Fairul Munawir, M.Ag.
NIP. 197004091998031002

Pembimbing,

Suyanto, S.Sos, M.si.
NIP. 19660531 198801 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Qurrota A'yuni
NIM : 10230019
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Proposal : Peran Uapokan dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Desa Sumberaji
Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dipublikasikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Mengarahai,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,

M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP. 197604091998031002

Pembimbing,

Suyanto, S.Sos, M.si.
NIP. 19660531 198801 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecisku ini untuk:

"Ayahanda Muhammad Basya dan Ibundaku tercinta Sumini"

*Ungkapan rasa hormat dan baktiku atas segala pengorbanan,
dukungan, nasehat bijak yang selalu engkau berikan serta salah satu
balasan dari setiap tetes keringat maupun air mata demi mewujudkan
cita-cita putrimu. Doa dan pengorbananmu yang menjadi semangat
untukku menjadi seseorang yang lebih baik.*

"Adikku tersayang Muhammad Farhan Fawwazi"

*Semoga menjadi anak yang shaleh, berbakti kepada orang tua, dan
menjadi anak yang membanggakan.*

MOTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ

الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَتْ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".

(Q.S Al Baqarah ayat 30)**

**AL Baqarah Ayat 30 dan Artinya, [http : // quran. itelkom.ac.id / ? sid = 2&aid = 30&pid = arabid](http://quran.itelkom.ac.id/?sid=2&aid=30&pid=arabid), diakses pada tanggal 26 Mei 2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada terhingga penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Penulis berharap, semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan sumbangan yang cukup berharga dalam pengembangan masyarakat islam.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta do'a semoga Allah SWT memberikan limpahan anugrah kepada:

1. Sri Sultan Hamengkubuwono X selaku Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Suyanto, S.Sos, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kearifan selalu mendorong dan memberikan masukan penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam mengajar.

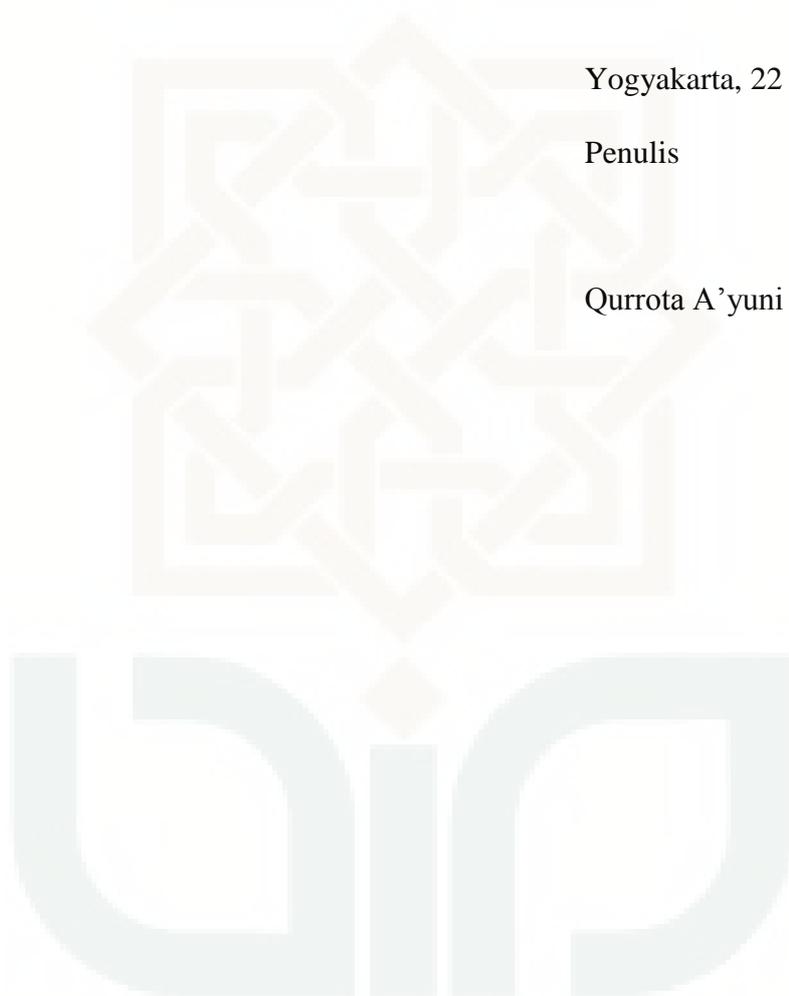
4. Seluruh staf bagian Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengakomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik dan penyusunan skripsi.
5. Kepada organisasi Gapoktan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi kepada penulis dalam proses penelitian.
6. Kepada Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan saya kesempatan untuk singgah mencari sepercik ilmu dari dosen-dosen dan semua aktivis akademika yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Kepada almamater, teman-teman sejurusan dan seperjuangan PMI angkatan 2010 yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabatku Emi Rohana yang selalu bersamaku, membantuku, setia menunggu dan selalu bersama setiap bimbingan dengan dosen pembimbing.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun segenap tenaga dan pikiran telah tercurahkan. Namun masih ada kekurangan dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki oleh karena itu saran, masukan, dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 22 Juni 2014

Penulis

Qurrota A'yuni



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani di Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Organisasi Gapoktan adalah organisasi yang bergerak di bidang pertanian yang tujuannya membantu para petani dalam meningkatkan pertaniannya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan berkaitan dengan rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran Gapoktan dalam memberdayakan para petani di Desa Sumbersari. (2) Bagaimana strategi Gapoktan dalam meningkatkan ekonomi petani di Desa Sumbersari. Sumber data penelitian ini adalah ketua dan pengurus Organisasi Gapoktan dan petani serta sumber data lain yang berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui peran dan strategi Organisasi Gapoktan dalam meningkatkan ekonomi petani Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, yang peran tersebut terdiri dari peran sebagai fasilitator, peran sebagai mediator, serta peran sebagai motivator. Sedangkan strateginya yaitu permodalan, pelatihan, dan jaringan bisnis atau pemasaran. Setelah mengetahui peran dan strategi Organisasi Gapoktan tersebut, kita dapat mengetahui ekonomi para petani di Desa Sumbersari meningkat dibandingkan dengan sebelum adanya Organisasi Gapoktan.

Kata kunci: peran Gapoktan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB 1: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Landasan Teori	13
H. Metode Penelitian	20

**BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG ORGANISASI GAPOKTAN
DESA SUMBERSARI KABUPATEN SLEMAN**

A. Sejarah Berdirinya.....	28
B. Visi Misi.....	31
C. Struktur Kepengurusan.....	32
D. Keanggotaan.....	34
E. Program kerja	35
F. Keadaan Petani Sebelum dan Sesudah Pendampingan	40
G. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	42

**BAB III: PELAKSANAAN UPAYA PENINGKATAN EKONOMI PETANI
MELALUI ORGANISASI GAPOKTAN**

A. Peran Organisasi Gapoktan	46
B. Strategi Organisasi Gapoktan.....	56

BAB IV: KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
C. Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan pendapat yang berbeda dari pembaca atas penafsiran atau pemahaman terhadap skripsi yang berjudul “Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani di Desa Sumpalsari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman”. Oleh karena itu perlu diberikan penegasan dan pengertian secara detail dan komprehensif dalam skripsi ini, yaitu:

1. Peran Gapoktan

Peran berarti laku atau bertindak. Secara etimologi peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹ Sedangkan menurut Komarudin, peran adalah pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status atau bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata.²

Gapoktan (Gabungan kelompok tani) menurut Peraturan Menteri Pertanian adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi

¹Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal.667

²Pengertian peranan, <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/10364/1049/bab2a.pdf?sequence=12>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013

usaha.³ Jadi yang dimaksud dengan peran Gapoktan dalam penelitian ini adalah pola perilaku atau usaha yang dilakukan oleh kumpulan kelompok tani sebagai fasilitator, mediator, serta motivator dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha para petani.

2. Pemberdayaan Ekonomi

Ginandjar Kartasmita mendefinisikan pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan memotivasi, mendorong, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.⁴ Menurut Mubyarto, pemberdayaan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mendinamisasikan dan mengembangkan potensinya. Bertolak dari hal tersebut, tidak hanya ekonomi yang meningkat tapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga diri.⁵

Adapun maksud dari pemberdayaan ekonomi disini adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang ini tidak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.

³Pengertian dan istilah di Ketahanan Pangan, <http://bapeluh.blogspot.com/2010/06/pengertian-dan-istilah-di-ketahanan.html>, diakses pada tanggal 13 April 2013

⁴Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, PT Pustaka Cidesindo, Jakarta, 1996, hal.145

⁵Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Aditya Media, Yogyakarta, 1996, hal.37

3. Petani Desa Sumpersari

Petani Desa Sumpersari merupakan sekumpulan atau sekelompok orang yang bercocok tanam atau bekerja atau bermata pencaharian sebagai petani padi yang berada di Desa Sumpersari.

Berdasarkan uraian istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud dalam judul skripsi “Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani di Desa Sumpersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” adalah suatu penelitian tentang suatu pola perilaku atau usaha organisasi Gapoktan yang berperan sebagai fasilitator, mediator, serta motivator untuk membina dan meningkatkan produksi serta memberdayakan ekonomi para petani.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sangat luas di Asia Tenggara yang terdiri dari pulau-pulau besar maupun kecil. Diantara pulau-pulau tersebut terdapat lima pulau besar yaitu Pulau Jawa, Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan Pulau Irian Jaya. Dengan adanya banyak pulau, Indonesia disebut sebagai negara kepulauan. Selain itu, Indonesia juga termasuk negara yang mempunyai wilayah yang cukup luas dan tanahnya pun sangat baik digunakan untuk bercocok tanam dan masyarakat Indonesia pun banyak yang bermata pencaharian sebagai petani. Maka dengan demikian, Indonesia disebut sebagai negara agraris

yaitu negara yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani.

Pertanian adalah proses menghasilkan bahan pangan, ternak, serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan, sedangkan petani adalah sebutan bagi mereka yang menyelenggarakan usaha tani. Banyak sekali hasil pangan yang dihasilkan oleh para petani. Karena disetiap pulau-pulau besar di Indonesia masih banyak lahan-lahan pertanian, maka mata pencaharian utama masyarakat Indonesia pada umumnya adalah petani. Berbagai hasil pertanian diunggulkan sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia diantaranya adalah padi, palawija, dan hasil pertanian lainnya. Para petani pun mendapat posisi yang mulia dengan berbagai pandangan, bantuan dan dukungan baginya.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2012 mencapai 29,13 juta orang.⁶ Dari sekian banyaknya jumlah penduduk miskin tersebut, sebagian besar adalah penduduk yang tinggal di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai buruh tani. Kemiskinan di pedesaan ini merupakan masalah pokok di negara Indonesia ini yang penanggulangannya tidak dapat ditunda-tunda

⁶Kemiskinan menurut BPS, <http://ebookbrowse.com/38-brs-kemiskinan-maret2012-pdf-d365700177>, diakses tanggal 5 Maret 2013

lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya pemaparan diatas bahwa mayoritas penduduk miskin di Indonesia adalah di daerah pedesaan yang bermata pencaharian sebagai petani, dan adanya pemikiran bahwa pertanian modern saat ini tidak hanya identik atau di gerakkan dengan tenaga mesin pertanian yang modern pula, tetapi juga perlu adanya organisasi yang mempunyai ciri yaitu mampu menyentuh dan menggerakkan perekonomian di pedesaan khususnya melalui pertanian, maka muncullah dengan yang namanya Organisasi Gapoktan, yaitu Gabungan kelompok tani. Gapoktan (Gabungan kelompok tani) adalah kumpulan beberapa orang yang bermata pencaharian sebagai petani yang kemudian bergabung menjadi sebuah lembaga atau organisasi dan bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian khususnya para petani dan efisiensi usaha pertanian di daerah pedesaan. Tujuan utama pembentukan Gapoktan adalah untuk memperkuat kelembagaan atau organisasi petani yang ada, sehingga pembinaan pemerintah kepada para petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas.

Gapoktan merupakan salah satu komponen dalam pengembangan kelembagaan atau organisasi masyarakat petani di pedesaan dan hanya bergerak di bidang pertanian. Dari sekian banyaknya Gapoktan yang ada di Indonesia, saya bermaksud untuk meneliti salah satu Gapoktan yang ada

di daerah tidak jauh dari tempat tinggal saya yaitu di Desa Sumpersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Di Desa Sumpersari ini juga sudah ada Gapoktan yang mampu memberdayakan para petani khususnya di desa tersebut. Selama ini yang kita ketahui bahwa hidup para petani itu kurang sejahtera, oleh karena itu dengan adanya Gapoktan ini dapat memberdayakan para petani dalam hal mengelola pertaniannya dan juga hasil panennya, selain itu juga dapat memberdayakan para petani bisa hidup lebih sejahtera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan diatas maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Gapoktan dalam memberdayakan para petani di Desa Sumpersari?
2. Bagaimana strategi Gapoktan dalam melaksanakan perannya di Desa Sumpersari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengkaji peran Gapoktan dalam memberdayakan petani di Desa Sumpersari.
2. Mengkaji kesejahteraan petani setelah adanya Gapoktan di Desa Sumpersari.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis khasanah keilmuan dari deskripsi mengenai peran Gapoktan serta potensi yang ada.

2. Secara Praktis

Dari manfaat Teoritis tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, sehingga dapat dijadikan bahan rujukan bagi masyarakat sekitar di bidang pertanian serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi masyarakat di pedesaan yang bermata pencaharian sebagai petani.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian itu adalah:

- a. Jamihur (2008) meneliti tentang “*Peranan Dompot Dhuafa Republika Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Terhadap Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*”. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mempertanyakan tentang bagaimana peranan Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat Wukirsari dan bagaimana respon masyarakat Wukirsari terhadap Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta dalam pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini membahas tentang pembinaan agama melalui ceramah dan tanya jawab seputar pokok-pokok ajaran islam yang bermanfaat bagi pengrajin batik, seperti iman, islam dan ihsan, dan pembinaan ini mendapat respon baik dari masyarakat. Hasil pemberdayaan pengrajin batik yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa mempunyai relevansi yang cukup signifikan dalam usaha mengembangkan usaha kerajinan batik mampu berkembang ke arah yang lebih baik

dibandingkan sebelum mendapatkan bantuan modal dari Dompot Dhuafa.⁷

- b. Fahmi Hakim (2004) meneliti tentang “*Upaya Baitul Maal Wat Tamwil Bina Insan Mulia (BMT BIMA) Dalam Memberdayakan Umat Islam di Muntilan Magelang*”. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mempertanyakan tentang bagaimana program Baitul Maal wat Tamwil Bina Insan Mulia (BMT BIMA) dalam memberdayakan umat Islam di Muntilan Magelang dan bagaimana respon masyarakat dan dampak yang diakibatkan oleh kegiatan Baitl Maal wat Tamwil Bina Insan Mulia. Hasil penelitian ini membahas tentang lembaga keuangan islam yang menjalankan sistem ekonomi berdasarkan syariah islam yang menjauhkan diri dari unsur-unsur riba dan juga memberikan bantuan permodalan *Qordhul hasan* bagi pengusaha kecil, bantuan santunan pendidikan bagi para siswa mulai tingkat TK, SD, SLTP sampai SMU melalui beasiswa *Youth of Islam* dan juga melalui pemberdayaan aspek sosial. Baitul Maal BIMA memiliki prinsip saling menguntungkan dan mampu menjembatani jurang pemisah

⁷Jamihur, “*Peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Terhadap Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul Yogyakarta)*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

antara si miskin dan si kaya serta mampu mempererat ukhuwah islamiyah.⁸

- c. Bambang Supriyadi (2011) meneliti tentang “*Peranan Koperasi Tempe dan Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kebumen dalam Memberdayakan Ekonomi Para Anggotanya*”. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mempertanyakan tentang bagaimana peranan Koperasi Tempe dan Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kebumen dalam memberdayakan ekonomi para anggotanya. Hasil penelitian ini membahas tentang peran KOPTI sebagai fasilitator, mediator, dan motivator. Sebagai fasilitator, koperasi memfasilitasi baik sarana dan prasarana yaitu menyediakan bahan baku, serta karyawan dalam menyalurkan hasil produksi sekaligus mempromosikannya. Sebagai mediator dalam memberdayakan ekonomi para anggotanya yaitu sebagai media yang dapat menyambungkan anggota dengan para petani kedelai, dan pihak lain yang dianggap dapat membantu dalam pengembangan usaha. Sebagai motivator dalam memberdayakan ekonomi para anggotanya KOPTI Kebumen mengacu pada konsep bahwa anggota harus menjadi

⁸Fahmi Hakim, “*Upaya Baitul Maal Wat Tamwil Bina Insan Mulia (BMT BIMA) dalam Memberdayakan Umat Islam di Muntilan Magelang*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004

manusia atau produsen yang nasional dengan menggunakan konsep ekonomi.⁹

- d. Warkonah (2011) meneliti tentang “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes*”. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini mempertanyakan tentang: (1)bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha pertanian bawang merah di Desa Tegalgandu Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes, (2)bagaimana hasil yang dicapai oleh masyarakat di Desa Tegalgandu dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui usaha pertanian bawang merah, (3)faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha pertanian bawang merah. Hasil penelitian ini membahas tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tegalgandu melalui upaya-upaya penyediaan modal usaha, penyuluhan pertanian, manajemen usaha pertanian dan pemasaran hasil usaha pertanian. Hasil yang dicapai adalah panen pertanian yang sebelumnya per hektar hanya menghasilkan sekitar 5-6 ton,

⁹Bambang Supriyadi, “*Peranan Koperasi Tempe dan Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kebumen dalam Memberdayakan Ekonomi Para Anggotanya*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

setelah adanya upaya-upaya peningkatan usaha pertanian pada musim kemarau mengalami peningkatan menjadi 8-9 ton per hektar. Faktor pendukung dari usaha pertanian bawang merah adalah adanya kemudahan mendapatkan bibit, etos kerja masyarakat yang tinggi, faktor ekonomi, dan dorongan sosial budaya dalam arti masyarakat ingin melanjutkan perjuangan orang tua mereka sebelumnya dalam usaha pertanian bawang merah. Sedangkan hambatannya adalah adanya kesulitan mendapatkan modal usaha, masih rendahnya SDM para petani, semakin mahalnya pupuk dan obat bawang merah, harga bawang merah yang tidak stabil, dan masih banyak lagi.¹⁰

Sedangkan penelitian ini yang berjudul “Peran Gapoktan dalam Pemberdayaan Ekonomi Petani di Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman” yang fokus penelitiannya adalah peran Gapoktan dalam memberdayakan masyarakat khususnya petani di Desa Sumbersari, masih layak untuk diteliti karena menurut sepengetahuan penulis belum ditemukan adanya hasil penelitian yang sama dan membahas tentang permasalahan ini di Desa Sumbersari. Adapun ditemukan penelitian yang sama, sama-sama meneliti tentang Gapoktan, namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini dikarenakan fokus penelitian dan lokasi

¹⁰Warkonah, “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

penelitian yang berbeda, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

G. Landasan Teori

1. Pengertian Peran

Peran adalah suatu status atau kedudukan yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupannya. Menurut Friedman, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.¹¹ Sedangkan menurut Soerjono Soekanto peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*).¹² Yang artinya apabila seseorang sudah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka dia sudah dikatakan menjalankan suatu peranan. Pentingnya peranan yaitu untuk mengatur perilaku seseorang.¹³

Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.

¹¹Pengertian peran definisi menurut para ahli, konsep, struktur, <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>, diakses pada tanggal 29 Juni 2013

¹²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi 2*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1990, hal.268

¹³*Ibid*, hal.269

Suatu peran paling tidak mencakup tiga hal berikut :

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.¹⁴

Pada dasarnya menjadi seorang pengembang masyarakat, memiliki beberapa peran penting, yaitu :

- a. Fasilitator

Visi pekerja sosial adalah setiap perubahan itu pada dasarnya terjadi karena adanya usaha-usaha dari klien sendiri, dan peran pekerja sosial adalah memfasilitasi atau memungkinkan klien untuk bisa melakukan perubahan yang telah disepakati bersama.¹⁵ Dalam hal ini organisasi Gapoktan berperan langsung memfasilitasi para petani.

¹⁴Karya tulis-pengertian peran, status, nilai, norma dan budaya/kebudayaan <http://www.scribd.com/doc/34273429/Karya-tulis-PENGERTIAN-PERAN-STATUS-NILAI-NORMA-DAN-BUDAYA-KEBUDAYAAN>, diakses pada tanggal 13 April 2013

¹⁵Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, PT Refika Aditama, Bandung, 2009, hal.98

b. Mediator

Peran mediator sangat diperlukan pada saat terdapat perbedaan yang mencolok dan mengarah pada konflik antara berbagai pihak dengan mendatangkan pembicara lain. Mediator ini juga untuk menjembatani antara anggota kelompok dengan sistem lingkungan yang menghambatnya. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam melakukan kegiatan mediator adalah kontrak perilaku, negosiasi, pendamai pihak ketiga, serta berbagai macam resolusi konflik.¹⁶

c. Motivator

Dalam kegiatan ini pengembang masyarakat dapat memfasilitasi pelaksanaan diskusi antar pelaku masyarakat maupun anggota kelompok masyarakat. Fungsi pengembang masyarakat dalam hal ini adalah menggerakkan diskusi sehingga aspirasi setiap anggota dapat terpenuhi.¹⁷ Peran organisasi Gapoktan sebagai motivator disini adalah memotivasi para petani agar petani lebih semangat.

2. Pengertian Gapoktan

Menurut Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Gapoktan (Gabungan kelompok tani) adalah

¹⁶*Ibid*, hal.101

¹⁷Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal.71

kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.¹⁸ Tujuan pembentukan Gapoktan ini adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada khususnya di daerah pedesaan, sehingga pembinaan pemerintah kepada petani akan terfokus dengan sasaran yang jelas.¹⁹

Gapoktan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Organisasi ini bersifat nonformal namun terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati bersama.
- b. Dalam pembentukan organisasi Gapoktan dikukuhkan oleh pejabat/Kepala Wilayah Kecamatan dimana Gapoktan tersebut berada.
- c. Anggota Gapoktan adalah kelompok tani yang telah bergabung.
- d. Gapoktan Mempunyai kepengurusan tertentu yang dipilih secara musyawarah.²⁰

Selain itu Gapoktan juga memiliki manfaat yaitu: Pertama, dapat mempermudah para penyuluh pertanian melakukan pembinaan dalam

¹⁸Pengertian dan istilah di Ketahanan Pangan, <http://bapeluh.blogspot.com/2010/06/pengertian-dan-istilah-di-ketahanan.html>, diakses pada tanggal 13 April 2013

¹⁹Peranan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai Lembaga Perekonomian Masyarakat, <http://kelurahan-purwakarta.blogspot.com/2012/02/peranan-gabungan-kelompok-tani-gapoktan.html>, diakses pada tanggal 10 Juni 2013

²⁰Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Blitar, http://bp4kblitarkab.web.id/index.php?option=com_content&view=article&id=125:lembaga-gapoktan&catid=1:latest-news&Itemid=82, diakses pada tanggal 10 Juni 2013

memfasilitasi para petani dalam mengembangkan usahanya dan juga dalam melakukan pemberdayaan terhadap petani. Kedua, dapat mempermudah para pengambil kebijakan dalam melaksanakan program-program yang akan dikembangkan.²¹

3. Pengertian Pemberdayaan

Hakekat pemberdayaan adalah : Pertama, pemberdayaan adalah proses yaitu perubahan dari status yang rendah ke status yang lebih tinggi. Kedua, pemberdayaan adalah metode yaitu sebagai suatu pendekatan agar masyarakat berani mengungkapkan pendapatnya. Ketiga, pemberdayaan adalah program yaitu sebagai tahapan-tahapan yang hasilnya terukur menuju kehidupan rakyat yang mandiri dan sejahtera. Keempat, pemberdayaan adalah gerakan yaitu membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Kelima, pemberdayaan adalah pemberian otorisasi yaitu menempatkan masyarakat sebagai subyek dalam pembangunan.²²

Sedangkan menurut Edi Suharto definisi pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan

²¹Memberdayakan Gapoktan(I)“Pengertian, Prinsip dan Manfaat Organisasi Petani”, file:///D:/Memberdayakan%20Gapoktan%20%28I%29%20%E2%80%9CPengertian,%20Prinsip%20dan%20Manfaat%20Organisasi%20Petani%20%E2%80%9C%20_%20BP4K%20Tapanuli%20Utara.htm, diakses pada tanggal 10 Juni 2013

²²sobirin is back to nature HAKEKAT PEMBERDAYAAN, <http://sobirin-xyz.blogspot.com/2008/07/hakekat-pemberdayaan.html>, diakses pada tanggal 14 April 2013

kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.²³

Seorang pengembang masyarakat secara umum memiliki tugas untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan. Proses pemberdayaan ini dilakukan dengan cara menggerakkan potensi masyarakat dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang mereka hadapi, dan kegiatan utama dalam proses pendampingan adalah berdialog atau berdiskusi.

4. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi adalah segala hal yang dilakukan masyarakat yang berhubungan dengan kepemilikan faktor-faktor produksi, penguasaan distribusi, pemasaran, dan juga untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai. Selain itu, masyarakat memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang dilakukan baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁴

²³Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, hal.59

²⁴Mardi Yatmo Hutomo(2000), <http://www.google.com/url?Sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CC4QFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bappenas.go.id%2Fget-file-server%2Fnode%2F8630%2F&ei=gfd0UZPNOIkurAeHxYgwDA&usq=AFQjCNFqPUugkyk33OQNwrRZonnJg4wQvw&sig2=JWhjVScSU1lvxx0bDGB5sg.pdf> hal 3, diakses tanggal 22 April 2013

Berkaitan dengan hal tersebut menurut Musa Asy'arie, sebagai bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha maka perlu adanya dorongan serta memberikan kesempatan supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya dengan memberikan strategi-strategi atau bekal pelatihan-pelatihan, diantaranya adalah:

a. Pelatihan usaha

Setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam permasalahannya. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga menumbuhkan motivasi dan juga memiliki pengetahuan teoritis tentang kewirausahaan dalam berbagai aspek.

b. Permodalan

Permodalan berupa uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang stabil perlu adanya hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan. Permodalan dari lembaga keuangan sebaiknya diberikan bukan sebagai modal awal tetapi sebagai modal pengembangan.

c. Jaringan bisnis atau pemasaran

Dengan melalui berbagai tahap pembinaan yang konsisten, sistematis, dan berkelanjutan hanya membutuhkan waktu dalam melahirkan wirausaha sejati. Proses selanjutnya, dibentuk kantong-

kantong jamaah ekonomi sesuai dengan potensi geografis, posisi, dan potensi industrial yang daerah satu dengan lainnya berbeda.²⁵

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Alasan pemilihannya adalah:

- a. Gapoktan merupakan suatu organisasi yang ada di Desa Sumbersari sebagai tempat untuk pembinaan dan mengembangkan potensi masyarakat petani dalam meningkatkan hasil panennya serta mampu untuk meningkatkan ekonomi petani.
- b. Gapoktan yang ada di Desa Sumbersari ini adalah sebagai wadah yang menampung aspirasi dan keluhan-keluhan dari para petani.
- c. Menurut sepengetahuan peneliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Sumbersari.
- d. Adanya sifat keterbukaan dan ke ramah-tamahan dari para anggota Gapoktan dan masyarakat petani sehingga membantu lancarnya dalam proses memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

²⁵Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*, LESFI, Yogyakarta, 1997, hal.141-144

- e. Lokasi penelitian yang strategis dan mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang peran Gapoktan dalam pemberdayaan petani di Desa Sumpersari menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁶

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi tentang apa yang akan diteliti. Ada beberapa syarat yang diperhatikan dalam memilih atau menentukan subyek penelitian yang baik, diantaranya yaitu: mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, mereka terlibat penuh dalam kegiatan atau bidang tersebut, dan mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Dengan demikian, maka subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Eka Indarta (ketua organisasi Gapoktan), tiga anggota pengurus organisasi

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 1989, hal.6

Gapoktan yaitu Sudirman (sekretaris), Nyana Abas (manager LKM-A), M.Saiful (unit pemasaran), dan juga dua petani anggota yaitu Maryanto dan Tugiman. Alasan pemilihan subyek penelitian diatas yaitu beberapa orang tersebut dapat memberikan informasi terhadap peneliti, serta mereka adalah orang-orang yang berhubungan dan berperan langsung dalam kegiatan organisasi Gapoktan

Sedangkan obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁷ Sebagai obyek penelitiannya adalah peran Gapoktan dan pemberdayaan petani Desa Sumbersari yang dilakukan oleh Organisasi Gapoktan dalam meningkatkan ekonomi petani.

4. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Masalah yang Diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Peran Gapoktan dalam	a. Peran sebagai fasilitator	Wawancara, dokumentasi,	Ketua Gapoktan

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal.91

	memberdayakan petani	<p>b. Peran sebagai mediator</p> <p>c. Peran sebagai motivator</p>	dan observasi	dan anggota Gapoktan
2.	Strategi dari pemberdayaan ekonomi petani yang dilakukan oleh Gapoktan di Desa Sumbersari	<p>a. Strategi pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan</p> <p>b. Strategi pemberdayaan ekonomi melalui permodalan</p> <p>c. Strategi pemberdayaan ekonomi melalui pemasaran</p>	Wawancara, dokumentasi, dan observasi	Ketua Gapoktan, Anggota Gapoktan, petani

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.²⁸ Jenis wawancara ini adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Dengan demikian, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu ketua organisasi Gapoktan, sekretaris Gapoktan, unit pemasaran, manager LKM-A, dan petani anggota organisasi Gapoktan.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode yang digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan peneliti memperoleh

²⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal.130

gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.²⁹

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang atau masyarakat yang diamati dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini peneliti mengamati segala kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Gapoktan yaitu diantaranya dalam kegiatan pertemuan rutin, kegiatan LKM-A, dll.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁰ Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Dokumentasi ini dapat berupa foto, video, dan record. Dalam penelitian ini dokumentasi yang telah diperoleh dari lapangan adalah dokumen dan arsip-arsip yang ada di organisasi Gapoktan seperti data anggota kelompok, struktur organisasi, dan foto-foto saat pertemuan rutin.

²⁹*Ibid*, hal.93

³⁰*Ibid*, hal.158

6. Teknik Validitas Data

Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan dengan yang diteliti, observasi dengan tekun, dan menguji data dengan triangulasi. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, metode dan teori yaitu:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil dan penelitian yang sejenis.

7. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data, mengelompokkan kategori-kategori dan urutan-urutan dasar. Pada dasarnya ada beberapa model analisis data, yaitu menurut Strauss dan Corbin, menurut Miles dan Huberman, dan menurut Spradley. Dari ketiga model analisis tersebut, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terkenal dengan model analisis interaktif.

Model analisis interaktif ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu pertama, reduksi atau penyederhanaan data adalah proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung dengan cara pemilihan data, pemusatan perhatian, pengabstraksian, pengubahan data kasar dari lapangan. Kedua, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun

yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada. Semakin banyak data yang didapat dan disusun sistematis, maka penarikan kesimpulan akan semakin valid.

Alasan penelitian ini menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah model analisis data ini merupakan model yang banyak digunakan dan paling mudah penerapannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada “aktifitas Organisasi Gapoktan dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat petani Desa Sumpersari” maka dapat dipaparkan hasil penelitian seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu, sebagian besar masyarakat Desa Sumpersari adalah bermata pencaharian sebagai petani karena sebagian besar wilayahnya merupakan lahan persawahan dan menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian mereka yang berupa padi. Diantaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan pangan bagi dirinya sendiri maupun keluarganya. Aktifitas seperti ini bisa disebut dengan mata pencaharian, yaitu kegiatan seseorang dalam bekerja untuk mendapatkan hasil guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

1. Peran Organisasi Gapoktan dalam memberdayakan para petani adalah:
 - a. Peran Gapoktan sebagai fasilitator yaitu Gapoktan berperan langsung memfasilitasi, dan melayani semua kebutuhan anggota terkait dengan segala aktivitas produksi, menyediakan sarana dan prasarana yaitu menjadi wadah atau tempat untuk menampung bantuan-bantuan dari pemerintah yang dibutuhkan oleh para petani, seperti benih padi, pupuk, obat-obatan hama.

- b. Peran Organisasi Gapoktan sebagai mediator yaitu sebagai “fungsi kekuatan ketiga” untuk menjembatani para petani terhadap lingkungan sekitar, sebagai media tempat pembelajaran oleh para petani dengan mendatangkan pembicara atau pengajar dari luar.
- c. Peran Organisasi Gapoktan sebagai motivator yaitu dengan memotivasi para petani anggota agar petani lebih bersemangat dalam menjalankan pertaniannya, serta mengajak para petani anggota untuk mengubah pola pikir mereka dalam bertani atau bercocok tanam.

Berdasarkan teori dari Edi Suharto yang membagi peran menjadi 4 yaitu fasilitator, *broker*, mediator, dan pembela, penulis mengambil 2 diantara 4 teori perannya yaitu fasilitator dan mediator. Sedangkan motivator penulis mengambil teori dari Aziz Muslim, sehingga menurut pendapat penulis peran organisasi Gapoktan sudah sesuai dengan teori peran dari Edi Suharto dan Aziz Muslim namun peran tersebut belum berjalan dengan maksimal, masih adanya rasa kurang tanggungjawab dan kesadaran dari pengurus maupun petani anggotanya.

2. Strategi organisasi Gapoktan dalam meningkatkan ekonomi petani adalah:
 - a. Permodalan atau penyediaan modal, yaitu masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani khususnya para petani yang menjadi anggota Organisasi Gapoktan mendapatkan bantuan modal melalui pinjaman dari lembaga Organisasi Gapoktan yang bernama LKM-A (Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis).

- b. Pelatihan, yaitu diadakannya penyuluhan pertanian kepada para petani anggota yang mendapatkan materi seputar pertanian padi yang diberikan oleh pihak penyuluh pertanian, diantara materi yang sudah diberikan yaitu, cara memilih bibit, cara mengolah tanah, cara merawat dan memelihara tanaman padi, cara menanggulangi hama dan penyakit padi dan lain-lain.
- c. Jaringan bisnis atau pemasaran, yaitu dengan membentuk pengurus bagian unit pemasaran yang notabene memiliki usaha penggilingan padi, sehingga dapat membantu dan lebih mempermudah para petani yang ingin menjual padinya tanpa harus merasa dirugikan oleh pihak pembeli atau konsumen.

Berdasarkan teori dari Musa Asy'arie yang terdiri dari permodalan, pelatihan, pemagangan, pendampingan, penyusunan proposal, dan jaringan bisnis atau pemasaran, penulis mengambil 3 teori diantaranya yaitu permodalan, pelatihan, jaringan bisnis atau pemasaran, sehingga menurut pendapat penulis strategi yang digunakan Organisasi Gapoktan sudah sesuai dengan teori dari Musa Asy'arie tersebut.

B. Saran-Saran

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis ungkapkan yang dapat dijadikan sebagai masukan demi kemajuan organisasi Gapoktan Desa Sumbersari yaitu diantaranya:

1. Hendaknya organisasi Gapoktan lebih bertanggungjawab atas anggotanya, lebih memberikan perhatian terhadap kualitas barang atau bantuan-bantuan yang telah disediakan dan diberikan oleh dinas pertanian agar segera diberikan dan dibagikan kepada para petani agar lebih bermanfaat dan tentunya tidak tertimbun dan tertumpuk terlalu lama di tempat penyimpanan.
2. Hendaknya dalam kegiatan pelatihan atau pada saat kegiatan pertemuan rutin materi yang diberikan kepada peserta dalam hal ini adalah petani anggota, agar ditambah dan diperluas lagi supaya pengetahuan para petani dalam proses pertaniannya lebih luas dan nantinya bisa lebih mandiri.
3. Hendaknya organisasi Gapoktan menambah program kerjanya, tidak hanya pertemuan rutin dan LKM-A saja dengan tujuan agar dalam pembinaan dan mengembangkan potensi para petani serta pertaniannya bisa lebih maksimal.

C. Penutup

Demikian hasil penelitian yang dapat penulis uraikan mengenai peran Organisasi Gapoktan dalam memberdayakan ekonomi petani di Desa Sumpersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, dan rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala kekuatan serta kelancaran yang penulis peroleh dalam penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Terima kasih kepada pembimbing yang selalu sabar dalam membimbing penulis dan selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini karena keterbatasan penulis dalam menelaah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan masalah-masalah di dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata semoga segala rahmat Allah SWT tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya, amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- AL Baqarah Ayat 30 dan Artinya, [http : // quran. ittelkom.ac.id / ? sid = 2&aid = 30&pid = arabicid](http://quran.itelkom.ac.id/?sid=2&aid=30&pid=arabicid), diakses pada tanggal 26 Mei 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asy'arie, Musa. 1997. *Islam Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: LESFI.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Blitar. [http: //bp4kblitarkab.web.id/index.php?option=com_content&view=article&id=125:l lembaga- gapoktan &catid=1:latest-news&Itemid=82](http://bp4kblitarkab.web.id/index.php?option=com_content&view=article&id=125:l lembaga- gapoktan &catid=1:latest-news&Itemid=82), diakses pada tanggal 10 Juni 2013.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al Qur'an dan Tafsirnya juz 4-5-6*. Jakarta: Departemen Agama Islam RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hakim, Fahmi. 2004. “*Upaya Baitul Maal Wat Tamwil Bina Insan Mulia (BMT BIMA) dalam Memberdayakan Umat Islam di Muntilan Magelang*”. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jamihur. 2008. “*Peranan Dompot Dhuafa Republika dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Terhadap Komunitas Batik Wukirsari, Imogiri, Bantul Yogyakarta)*”. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Karya tulis-pengertian peran, status, nilai, norma dan budaya/kebudayaan. [http: // www.scribd.com / doc / 34273429 / Karya - tulis – PENGERTIAN – PERAN – STATUS – NILAI – NORMA – DAN – BUDAYA - KEBUDAYAAN](http://www.scribd.com/doc/34273429/Karya-tulis-PENGERTIAN-PERAN-STATUS-NILAI-NORMA-DAN-BUDAYA-KEBUDAYAAN), diakses pada tanggal 13 April 2013.

- Kemiskinan menurut BPS. <http://ebookbrowse.com/38-brs-kemiskinan-maret2012-pdf-d365700177>, diakses pada tanggal 5 Maret 2013.
- Mardi Yatmo Hutomo(2000). <http://www.google.com/url?Sa=t&rt=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CC4QFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bappenas.go.id%2Fget-file-server%2Fnode%2F8630%2F&ei=gfd0UZPNOIkurAeHxYgwDA&usq=AFQjCNFqPUugkyk33OQNwrRZonnJg4wQvw&sig2=JWhjVScSU1lvxx0bDGB5sg.pdf> hal 3, diakses pada tanggal 22 April 2013.
- Memberdayakan Gapoktan(I)“Pengertian, Prinsip dan Manfaat Organisasi Petani”. file:///D:/Memberdayakan%20Gapoktan%20%28I%29%20%E2%80%9CPengertian,%20Prinsip%20dan%20Manfaat%20Organisasi%20Petani%20%E2%80%9C%20_%20BP4K%20Tapanuli%20Utara.htm, diakses pada tanggal 10 Juni 2013.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mubyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Muslim, Aziz. 2008. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Pengertian dan istilah di Ketahanan Pangan. <http://bapeluh.blogspot.com/2010/06/pengertian-dan-istilah-di-ketahanan.html>, diakses pada tanggal 13 April 2013.
- Pengertian peran definisi menurut para ahli, konsep, struktur. <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut-para.html>, diakses pada tanggal 29 Juni 2013.
- Pengertian peranan. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/10364/1049/bab2a.pdf?sequence=12>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013.
- Peranan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai Lembaga Perekonomian Masyarakat. <http://kelurahan-purwakarta.blogspot.com/2012/02/peranan-gabungan-kelompok-tani-gapoktan.html>, diakses pada tanggal 10 Juni 2013.
- Sobirin is back to nature HAKEKAT PEMBERDAYAAN. <http://sobirin-xyz.blogspot.com/2008/07/hakekat-pemberdayaan.html>, diakses pada tanggal 14 April 2013.

- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyadi, Bambang. 2011. “*Peranan Koperasi Tempe dan Tahu Indonesia (KOPTI) Kabupaten Kebumen dalam Memberdayakan Ekonomi Para Anggotanya*”. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Warkonah. 2011. “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes*”. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



DAFTAR INTERVIEW GUIDE

A. Untuk Ketua dan anggota pengurus Organisasi Gapoktan

1. Bagaimana sejarah berdirinya organisasi Gapoktan Desa Sumpersari?
2. Bagaimana struktur kepengurusan organisasi Gapoktan Desa Sumpersari?
3. Berapa jumlah anggota organisasi Gapoktan?
4. Apa visi dan misi organisasi Gapoktan?
5. Program apa saja yang ada di organisasi Gapoktan?
6. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh oleh organisasi Gapoktan Desa Sumpersari dalam melaksanakan program?
7. Apa yang melatarbelakangi adanya program-program tersebut?
8. Bagaimana peran organisasi Gapoktan Desa Sumpersari sebagai fasilitator dalam memberdayakan ekonomi para petani?
9. Bagaimana peran organisasi Gapoktan Desa Sumpersari sebagai mediator dalam memberdayakan ekonomi para petani?
10. Bagaimana peran organisasi Gapoktan Desa Sumpersari sebagai motivator dalam memberdayakan ekonomi para petani?
11. Bagaimana keadaan para petani Desa Sumpersari sebelum dan sesudah adanya pendampingan dari organisasi Gapoktan?
12. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program, khususnya di Desa Sumpersari?
13. Bagaimana tanggapan para petani terhadap adanya organisasi Gapoktan?
14. Apa saja yang diperoleh setelah menjadi anggota organisasi Gapoktan?
15. Bagaimana pelayanan organisasi Gapoktan kepada para anggota?

B. Untuk Petani

1. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai petani?
2. Apakah yang menjadi kendala dalam mengembangkan pertanian?
3. Bagaimana pendapat anda tentang organisasi Gapoktan?
4. Sejak kapan anda mengenal organisasi Gapoktan?
5. Program apa saja yang ditawarkan organisasi Gapoktan?
6. Apa yang anda rasakan dengan adanya organisasi Gapoktan?
7. Apakah sebelumnya anda sudah mengenal organisasi Gapoktan?
8. Apakah anda merasa puas dengan pelayanan organisasi Gapoktan?
9. Pelayanan apa saja yang diberikan oleh organisasi Gapoktan?
10. Apakah manfaat yang di dapat setelah ikut bermitra dengan organisasi Gapoktan?

LAMPIRAN

Susunan Keanggotaan Organisasi Gapoktan

No.	Nama Kelompok Tani	Ketua Kelompok Tani	Nama Petani
1.	Bendosari	Sumardi	Jiwo, Tomo, Sadirin, Wagiran, Suyono, Marsiyah, Suparjono, Sumadi, M. Suwarno, Sugiman, Wakijan, Jawadi, Amat Sahini, Karto Pawiro, Ramijo, Harjo Suwito, Parjono, Sumardi, Sutarman, Hj. Ngatiyem R, Impun Suropto, Poniran A, Suhadi, Jumali, Sagiman, Lestari, Kirjo, Basiran, Poniran B, Ponirin, A. Bero, Bariman, Budi Utomo, Sukarti, Kasiman, Marsudi, Syamsiati, Hadi Sutrisno, Japrom, Miftahul 'Ulum, Agus Maryanto, Joyo Sumarto, Suhirman, Setiyo Diharjo, Zakariya, Warsito, Tukimin S, Djamhari, Sutirah, Sumarjo, Yulianto, M. Dasiran, Abdullah Simawang, Rohmat, Sumaryanto, Syamsuhadi, Junan, Sadimin, Sujiyo, Puspo Subagyo, Danuri, Rejo Pranoto, Kasmi, Boiman, Sumartoyo, Slamet, Supiyah, Sayuti, Bonyamin, Suhardi, Suryanto, Djamiran, Karwanto, Surahman, Widi Harjono, Wiyono

2.	Nglahar	Sukarjono	Suparyono, Haryono, Puspo Subagyo, Asrori, Tarto Miharjo, Mulyo Sukarto, Nariman, Mujiyono, Sarijo, Surahman, Narno Suwito, Adi Wiyarjo, Purwoko, Sutilah, Sumarjo, Ashari, Wagiyat, Tukijan, Siswo, Harjanto, Ngadimin, Setyo, Sudarmo, Supriyanto, Ngaserat, Utoyo, Sumari, Wakiman, Winarto, Widono, Waldiyanto, Sudiharjo, Ngadiyono, Saryanto, Riyanto, Jamhari, Jatiyono, Retinem, Juara, Puspo Subagyo, Suparman, Wagiman, Warno K, Parmo, Heru, Tukijo, Mujadi, Suyadi, Jaelani, Sujarno, Kerto Wiyono, Suharto, Subiantoro, Narno Suwito, Wagiran, Riyanto, Edi Wardoyo, Gino, Sularno, Mantoro, Sumarno, Tukiran, Sabar, H. Sumardi, Sugiman, Sumardi, Prawoto, Basiran, Mariyo, Giyem, Sardi, Yudi Antoro, Yuri Priyanto, Daryati, Ngadimin, Suparmin, Wakijo, Herman Y, H. Subuhadi, Poniran, Harto Suyoto, Dwijo Suratno, Marsidah, Hindarto, Sagiyo, Tumjiyah, Subardiyono, Sutikno, Arjo Saryono, Harowi, Naryono, Supadi, Saryanto, Abdul Muhaimin, Sukirman, Sugiyat, Poniman, Wido Sumiyoto, Trisno Sukarto, Parjan, Budi Asrori, Suharni
3.	Palem	CB Sudjadi	Semangi, Sarjuki , Udi Prayitno, Harjo

			<p>Suparto, Tri Hartono, Jiyo Kariyo, Harjo Mulyono, Yono, Heru Kahono, C. Parmo, Herman Yosep, Sukardi, Sudjadi, Basuki, Trisno Kartono, Adi Suwanto, Budi Royo, Sunarto, Damiri, Senin Riyadi, Sartini, Mulyo Pawiro, Jumakir, Sartono, Sukarman Hadi, Wito Yasono, Suratmi, Wanto Sutitno, Sungatno, Sudarmojo, Sukatno, Sudi Martono, Tukiran, Sukiarjo, Kawit, Setiyo harjono, Kamijan, Sudarjo, Sutimin, Tugiman, Giwarno, Suharto, Ngatimin, Mardi utomo, Sastro Sugito, Tukijo, Bariman, Muhcayat, Boiman, Cipto Sugito, Jumino, Harto Wiyono, Prayogo, Pranyoto, Tukimin, Martodiharjo, Suwarno, Sudi Prayitno, Musrin, Siswo Susilo, Sukarjo, Pawiro Dimejo, Praptodiharjo, Saleman, Sukiman, Supriyono, Parimin, Heru Purnomo, Suradi, Suwandi, Jumadi, Ngatiman, Gatot, Mujihartono, Adi Karsono, Musiran, Wakiyono, Riyanto, Bejo, B. Sarjono, Pranyoto, Suyono, Dwi Purwanto, Darmo Sugito, Hartati, Sumarno, Ranto Inggeno, Handono, Mustangin, Kasiri, Gimin, Jito</p>
4.	Tiwir	Poniran	<p>Paryono, Jidah, Jajar, Kasirin, Kisno, Sukir, Dalijo, Yanto, Sukiyat, Sadiyan, Parjo, Timin, Eko, Boimin,</p>

			Sengkuni, Winar, Parta Sarjono, Sadiyat, Parjono, Jemangin, Tarjo, Jumi, Kardi, Dahono, Sumari, Indro Wiyono, Dasuki, Tukijo, Suparno, Jumeno, Tukiman, Ngadimin, Sugiyanto, Warjo, Bariman, Mujimin, Ponirin, Poniran, Muhdiharjo, Subiyono, Giyono, Kamtoyo, Dalimin, Riyanto, Boiman, Parjan, Lamijo, Mawanto, Sarji, Yatno, Mijo, Edi, Tugiran, Musiran, Jomulyo
5.	Blendung	Sumadi	Sadiyan, Sumadi, Naryo, Heru W, Nuryatun, Sukiyat, Janu, Sumawan, Yanto, Parto, Poniran, Tukiman, Parijo, Sarijo, Harso, Budi, Musaman, Sarjo, Murjo, Jumeno, Giyono, Adisuyono, Parjo, P. Benoyan, P. Parno, Sadiyo, Sarjo, Kasinem, Dasuki, P. Tugiran, Wiyono, Asmuji, Suparno, Mangku, Madiyo, Sukijo, Surip, Muji, Darjo, Narto
6.	Kelompok Tani Tumut	Sudarto	Sunyadi , Hariyanto cs, Suraji, Suyadi, Tukijo, Budi Harjono, Suwarno, Samsudin, Sriyono A, Sudiran, Suparmi, Parto Kartono, Karyono, Daryanto, Dwijo P, Mugiyo, Ponimin cs, Maryono, Haryanto, Paijan, Harjito, Martowiyono cs, Sokoariatmojo, Sukati/Rejo, Surip, Lasiman, Warsilah, Mustaman, Abu

			<p>Rohman, Tukinem, Pariman, Marto S, Sutanto, Mukino, Marjuki, Sukarjo, Yanto, Marto, Tugiran, Yamin, Bandriyo, Alang, Sarjito, Rajimin, T. Suparjo, Yono, Lasidi, Sriasih, Mugiran, Subadri, Sipat, S. Slamet, Yasmo, Ngatimin, Poniran, B. Harjono, Ponijo, Sajiman, Sarbini, Surahman, Suswanto/Daraji, Sumyah, Ponijan, Martopuro, Gisae, Guntur, Hisam, Kasidi, Wahsarjo, Mardiwiyono, Pujas, Taufik, Gandung, Asrio Rejo, Purwo, Slamet, Giyoto, Nardi, Nuryadi, Ranu Kamijo, Sumardi, Sukarjo, Mulyo Sugiarto, Jesarno, Sudarjo, Gempar, Jo Mulyo, Hartanto, Radiyo, Radimin, Arjo Miarso, Daraji, Priyo, Madyo, Redjo Utomo, Suryanto, Amat Juprie, Suradi, Tris Wiyono, Tris Susilo, Amat Ilyas, Naryo, Wakiman, Karsono, Pardi, Suhar, Somo, Sumarno, Gunarti, Paiman, Madiyo, Siswanto, Suwito, Sukijo, Wiyono, Alib, Wiji Utomo, Triyono, Juminem, Boman, Suyono H, Harmin, Sarjono, Hadi Karsono, Dwijo Karsono, Sahri, Sawal cs, Ranto, Sukarman, Sartinem, Jainab, Dul Talib, Bagiyo cs, Sudarto, Suyamto, Suharjo cs, Ngadiyo cs, Mulyono, M. Dahlan, DSM Godean,</p>
--	--	--	--

			Subuhadi, Tugiyat
7.	Sawah	Harsana, SP	Endro W, Parjiyo W, Paryanto, Paryadi, Subito, Giyono, Setiyo Wiyono, Hanusen, Sarijo, Semi, Arjo W, Ponidin, Jokarso, Diyo Pawiro, Harsono, Nugroho, Joni, Zakurilatin, Slamet Raharjo, Ponijan, Mardi Siswanto, Mardi Wiyono, Suyanto, Tono, Paruanto, Marsudi, Sumali, Hanten, Sediyo Wiyono, Tukno Suji R, Jumilah, Sutarjo, Anjrah, Jaimin Diharjo, Nugroho, Murdi Harjo, Tugi Waluyo, Poniran, Suratmen, Warsono, Tukiman, Siman, Darno Sudiono
8.	Rukun Makmur	Wakidjo	A. Thalib M, Hadi Siswanto, Wakidjo, Agus Sartono, Ny. Hj. Sukadi SB, H. Subuh Hadi, Adi Sudarmo, Joyo Suparjo, Mujo Semedi, Sukemi, Ny. Prpto Sukarjo, Murjiyanto, Budiyanto, Barimanto, Ny. Parinem, Parwanto, Jamburi, Suwarno, Zaenuri, Budi Wiyono, Harjo Suwito, Widodo, Jaelani, Hadi Prayitno, Hadi Siswanto K, Poniran, Jazuli, Sudiyo Wiratmo, Tukiran, Arjo Ngadiran, Sugito, Haryono, Paeran, Turuf Irwan, Sukardi Ny, Juremi, Hadi Sudarjo, Narmin, Sumarjo, Mudakir, Mulyadi, Paidi, Mulyorejo, Narto Wiyono, Sutaryono, Ashari, Bini Utomo,

			<p>Jamhari, Jawadi, Suharto, Tugiran, Faris Sadremo, Pawiro Dinomo, R. Rusmanto, Trisno Utomo, Wignyo Sumarto, M. Dawami, Ny. Harto Wiyono, Warno Utomo, Jumadi, Hadi Sabari, Sarjuki, Dwi Kusnanto, Kuwadi, Ny. Andar Wagiyata, Syamsudiyanto, Ngadiyono, Ngadiran, Wasil, Kliman, Wakiman, Haryanto, Trisno Sumarto, Mirantono, Marzuki, Utomo Wiharjo, Juwahir, Adi Sutrisno, Ny. Sosro Sumarto, Sudarno, Ny. Tukiman, Abdur Rahman, Gito Diharjo, Dalijo, Tri Raharjo Ny, Sunardi, Dupiyanto, Tiyono, Amat Sukadi, Jemingun, Ny. Poniem, Narno Suwito, Bajuri, Sumedi, Margono, Warno Utomo, Sunarto, Rubiyanto, Nyono Abas, Gino, Ny. Adi Wiyarno, Bawa Rumanto, Sumantoro, Suparman, Ny. Trisno Wiyoto, Ny. Ratno Sukanto, Sumiharjo, Muryadi, Agus / Kadus, Tri Joko Purwanto</p>
9.	Teposari	Sariman	<p>Sukirjan, Partiyem, Wakidin, Wakidjan, Hasyim, Basuki, Suratijo, Abdul Salim, Dalimin, Wagiyono, Kirjo Hartono, Ngadini, Hery Sugiyanto, Sariman, Sumadi, Supardal, Wafir, Mujiyono, Suharjo, Arwan, Basuki R, Amriyadi, Walpahani, Damar,</p>

			Mulyono, Sunaryo, Rochmat, Tukinah, Basyir, Johari, Mesran, Sumardi, Suropto, Umar, Musirah, Mashudi, Jarir, Barowi, Jamil, Jaini, Waljudi, Ardhiyah, Basiman, Muhdiharjo, Rajikan, Wasilnuri, Siti Aisyah, Aspandi
10.	Ngaglik	Mujiyarto	Suparman, Sutrisno, Sujiyo, Hartijo, Slamet, Sukamdi, Sasmudi, Suroso, Tri Waluyo / Adi, Ny. Atmo Wiyarjo, Tukiman, Saleman, Sutarimah, Margo Sutrisno, Maryono, Muhadi, H. Jamiran, Suhardi, Ny. Rejo Pranoto, Mujiarto, Sugeng Raharjo, Ny. Jumaryanti, Darso Utomo, Suparmanto, Gianto, Pratikno, Yuwono Raharjo, Muryanti, H. Hartadi, Mualif, Jemino, Slamet Riyadi, Sumiyem, Yulianto, Kuwatono, Ngimaddudin, Abdullah, Hamzah, Sunarto, Karwanto, H. Paimin, Rokhmat, Nasuka, Sudiharjono, Maskur, Suradi, Muslim, Marto Dinomo, Suryanto, Madiyo Wiyono, Sukiman, Boyamin, Edi Sabardi, Arjo Suwito, Paijan, Paimin, Hadi Tarmanto, Slamet Raharjo, Eko Warsito, Mardi Wiyono, R. Suharno, Sarto Utomo, Widi Harjono, Sukiran, Ny. Harjo Sumitro

11.	Klisat	Purnomo	Ponijo, Suhardi, Niyah, Jumadi, Ngadimin, M. Basyir, Sunaryo, Aclimadi, Sajuri, Dalijoj, Mugiyo, Juri, Ngadiran, Dasimin, Sarijo, Jawadi, Suparman, Kliman, Suhani, Qomari, Sudarno, Masjudi, Amir Raharjo, Haroni, Harjito, Rojingan, Wagimin, Ahmad Sugito, Sumadi, Zainuri, Dalimin, Supardiyono, Syamsul Hidayat, Ngadul, Ngatinem, Asrowi, Mawardi, Mukriyah, Fadhil, Arif Nuri, Hadi Martono, Yamtini, Wasilan, Harir, Jalil, Muhtadi, Zamah Sari, Mardjono, Zamroni, Judi, Hadi Muhammad, Mujiman, Wardiyah, Wagiran, Dalidjo, Amad Wardan, Harto Direjo, Jumanah, Supriyadi, Hadi Pratomo, Muh Amir, Gito Raharjo, Purnomo, Indarto, Miftakhul Hadi, Suwarno, Daromi, Suwarto, Wahyudi, Sudiyo, Prapto Sanyoto
12.	Kelompok Tani Nasri III	Zamzuri Latif	Ngadini, Jawadi, Jamalludin, Saparjiman, Waris, Arjo Utomo, Slamet, Purwanto, Luqiman, M. Abdullah Nur, Daliyo, Tanggono, Suyitno, Udi Pawiro, Arjo Suwito, M. Rifqi, Budiyanto, Romdhoni, Sardji, Mujiono, Tohari, Abu Rochman, Wasis Guritno, Riyanto, Zulianto, Zainuddin, Irin, Agus Winarno, Suranto, Sunardi Purwanto, Rachmat

			<p>Suharyanto, Suwito Wasono, Boimin, Karso Utomo, Dalijan, Dalijo, Mujimin, Johan, Muryadi, H. Sunardi, Asmudi, Pramujo, Karmedi, Cipto harjono, H. Hartono, Subadi, Darjo Utomo, Pramono, Tukijo, Warjo, Hadi Suwarno, Gito Raharjo, Subandi, Tumiran, Tugiman, Sukisyadi, Wahyudi, Purwo Dimulyo, Nasori, Baryono, Dartono, Herwanto, Warjo, Wardiyo, Slamet Raharjo, Suhardi, Sumadi, Gito Utomo, Sukirno, Sumarjan, Suratijo, Muhadi, Sriyono, Giran, Wahyudi, Toto Harjono, Suhardiyono, Sukadar, Basuki, Banosah, Latif</p>
13.	Semingin /Sumbersari	Mujiyanto	<p>Margino, Tugiyat S, Jiyono, Sudarsono, Wahadi, Maryanto, Jazuli, Ngadiyo, Tugiyah, Ilham, Sumardi, Marjudin, Syamsuri, Pawirodiharjo, Affandi, Gosim, Sutiman, Jamhuri, Jubadi, Sugito, Zarkoni, Paijan, Ngadul, Hardi utomo, P. Mulyono, Jamhari, Riyanto, Mujono, Mingsri, Wido Wiyono, Syagiman, Tukijo, Mugiyono, Boman, Cokro Wiyono, Jamzari, Jabrohim, Jarir, Kiswoyo, Harini, Akir, Kiswoyo, Sarbi, Barman, Yatmadi, K. Wiyono, Paiman, Tugiyo, Marjoko, Harto P, Sumardi / Sr, Dwijowarno, Ponirin, Dalhar, Arjo</p>

			Sumarto, Joko Susanto, Jo Pawiro, Wagiran, Salatun, Suwardi, Parsilah, Parsidi, Tumiran, Warsih, Harto, Yoto M, Sukijan, Yahman, Riyanto, Waluyo, Kitri, Siswanto, Wagiyono, K. Sujudi, Bardi
14.	Sari Makmur	FX. Tukimin, BE	Gimin, Ponijo A, Tofik, Sugeng Riyadi, Kromo Pawiro, Saleh, Kasiman, Hadi Sarjono, Muhadi, Budi, Sudiyo, Sudiman, Sarjono, Wadiyo, Iman Pawiro, Marto Wiyono, Sakiman, Saradi, Karsono, Iman, Saryono, Poniran, Samsuri, Sumardi, Jomulyo, Saridjo, Jazimulyo, Maryanto, Ngadiyo, Maryakup, Sajiyo, Ponidjo B, Suparno, Mukino, Sardimin, Dulrahmin, Harjo Mulyono, Budiman, Sudi, Wasilan, Suharjo, Dalijo, Wagiman, Mukidi, Boiman, Atmo Rejo, Gunadi, Tukijan, Sugiyono, Marman, Bambang Sutono, Marwoto, Harsono, Ponidjan, Waludjan, Tukiman, Sapari, Bikan, Suki Wapses, Joyo Kartono, Ranto Suwagnyo, Pupus Wadi, Sudarmo, Subandri, Sihar, Dulyono, Sujaih, Giyatno, Dalijo, Maryo, Trisno Marsono, Sunsurti, Heru Dwi, Tuhjan, Ponijan Markus, Marjuki, Wasiran, Harso, Yuwanh, Sudarjo, Daliman, Samadi, Jumanto, Hj. Slamet Riyadi,

			Husnibadi, Poniran, Tukiman, Wakidi, Bandriyo, Hartono, Budi Iryanto, Sukarjo, Boimin, Slamet, Ratiman, Warjodiono, Rejo, Desiran, Panut, Martejo, Widiono, Kerto Utomo, Harsono, Yudiono, Joni, Kabul, Musiran, Basyui, Radhimin, Slamet, Musdiharto, Muji Haryono, Musdiharjo, Bashin, Suyatmo, Ngadiman, Ngadimin, Bejo Santoso, Muryakup, Ngadiran, Gimin, Joyo Wiyono, Dasiran, Temu Mulyono, Juni, Sarjono, Pariman, Mardi Slamet, Paryanto, Sri Atmojo, Paiman, Madiyo, Nur Mugiyo, Sutrisno, Wagiman
--	--	--	--

CURRICULUM VITAE

Nama : Qurrota A'yuni

Tempat Tanggal Lahir: Gunungkidul, 17 April 1992

Alamat Asal : Semingin, Sumpersari, Moyudan, Sleman,
Yogyakarta

Alamat Yogyakarta : Semingin, Sumpersari, Moyudan, Sleman,
Yogyakarta

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Balya

Ibu : Sumini

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Tepus IV Gunungkidul Yogyakarta tahun 1998-2004
2. SMP Negeri 2 Moyudan Sleman Yogyakarta tahun 2004-2007
3. MAN Godean Sleman Yogyakarta tahun 2007-2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2014